

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan salah satu genre karya sastra atau kesusasteraan paling tua. Sebab puisi di kenal sejak zaman Romawi dan Yunani kuno hingga sekarang. Puisi sebagai karya sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspek. Puisi dapat dikaji dari struktur dan unsur-unsurnya, dapat pula puisi dikaji dari jenis ragamnya. Serta dapat dikaji dari sudut kesejarahannya.¹

Sepanjang zaman puisi selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Hal ini mengingat hakikatnya sebagai''karya seni dan karya sastra yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan inovasi.'²

Dalam hal ini, karya sastra dicipta berdasarkan konvensi sastra yang da sebagai sifat hakiki sastra yaitu sifat kreatif sastra yang timbul kemudian menyimpangi ciri dan konsep estetika yang ada. Karya sastra mempunyai hubungan sejarah antara karya sastra sezaman, yang mendahului atau yang kemudian. Sejarah sastra tidak lepas dari pembabakan waktu untuk menunjukkan perkembangan sastra dari periode ke periode

¹ Pradopo, Rachmat Djoko, Pengkajian Puisi (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 1.

² Ibid

atau waktu yang dikuasi norma-norma sastra dan konvensi-konvensi sastra yang munculnya dapat dirunut.

Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya. Orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetik yang bermakna, mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Oleh karena itu, puisi dikaji sebagai struktur yang bermakna dan bernilai estetis.

Puisi Indonesia semakin diminati oleh semua lapisan masyarakat Indonesia, tidak terbatas oleh anak-anak, pelajar, dan mahasiswa saja. Hal ini merupakan bukti bahwa puisi dapat memberikan kenikmatan seni, selain itu memperkaya kehidupan batin masyarakat yang individualis dan industrialis.

Salah satu permasalahan mendasar dalam proses pembelajaran sastra atau puisi adalah banyaknya teori-teori yang di kemukakan oleh para tokoh. Namun dalam kenyataannya, ketika teori-teori tersebut diajarkan di dalam kelas, siswa tidak bergairah dan tidak ada motivasi untuk mempelajarinya. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajarkan teori-teori sastra atau puisi. Siswapun juga merasa malu ketika membacakan puisi di depan kelas.

Kadang kala suara siswa tidak terdengar. Ekspresi dan Intonasi dalam membacakan puisi juga tidak nampak.

Berdasarkan latar belakang di atas secara umum dapat diidentifikasi bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya khususnya pada pembelajaran membaca puisi, *masih rendah*. Dan rendahnya motivasi belajar siswa tentu saja berdampak pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis mengambil tindakan atau solusi dengan memberikan judul **“Meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui teknik pemodelan pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya Tahun pelajaran 2013-2014”**

B. Rumusan Masalah

Bertolak pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teknik pemodelan dalam pembelajaran puisi siswa Kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya Tahun Pelajaran 2013-2014 ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MI Al - Ikhlash Surabaya Tahun Pelajaran 2013-2014 melalui teknik pemodelan ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Permasalahan pembelajaran di atas dicarikan jalan keluarnya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki suatu keadaan pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan-tindakan agar terjadi perubahan menuju kearah perbaikan. Salah satu alternatif tindakan yang dilakukan adalah

Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas IV MI Al-Ikhlah Surabaya Tahun Pelajaran 2013-2014.

Alasan dipilihnya tindakan tersebut berpijak pada pemahaman bahwa pada dasarnya siswa sulit atau enggan untuk mempelajari Bahasa Indonesia khususnya mengenai materi membaca puisi. Dengan penerapan tindakan di atas maka tugas guru mencari teknik-teknik pemodelan puisi untuk meningkatkan motivasi dan mampu membaca puisi secara benar dan menyenangkan dikarenakan suatu pengetahuan terus berkembang dan berubah.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap jawaban terhadap permasalahan dalam rumusan masalah. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan teknik pemodelan dalam pembelajaran puisi siswa kelas IV MI Al-Ikhlah Surabaya Tahun Pelajaran 2013 - 2014
2. Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MI Al-Ikhlah Surabaya Tahun Pelajaran 2013-2014 melalui teknik pemodelan

E. Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan

batasan penelitian dengan tujuan supaya penelitian ini tidak terlalu uas dan sesuai dengan harapan peneliti.

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus pada permasalahan, dibatasi pada hal-hal dibawah ini :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MI Al Ikhlah Surabaya tahun pelajaran 2013–2014 melalui teknik pemodelan
2. Subyek penelitian ini hanya dikenakan pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlah tahun pelajaran 2013–2014 dengan jumlah siswa 15, terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan
3. Penelitian ini hanya menggunakan instrument ranah psikomotor saja, sedangkan pada ranah kognitif dan afektifnya menggunakan lembar observasi

F. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Secara khusus penelitian ini di harapkan dapat mempunyai kontribusi antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan proses belajar
 - b. Siswa lebih memahami teori-teori yang terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia
 - c. Siswa mampu mengaplikasikan teori yang telah di dapat

2. Bagi Guru

a. Guru lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar untuk merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran

b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan pembelajaran di kelas

3. Bagi Madrasah

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dapat memberikan masukan kepada seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat adalah

” Meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui teknik pemodelan pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlah Surabaya tahun pelajaran 2013 - 2014“

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dilakukan pembatasan istilah tentang konsep dan pengertian yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan

Meningkatkan adalah suatu usaha untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik dari yang telah dilaksanakan.

Meningkatkan Kemampuan berarti suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Membaca puisi

Yaitu suatu kemampuan yang ditunjukkan seseorang dalam membacakan suatu puisi dengan ekspresi, intonasi, dan mimik yang sesuai, sehingga pendengar dapat menikmati karya sastra puisi itu. Puisi yang di maksud di sini adalah jenis sastra yang bentuknya di pilih dan di tata dengan cermat sehingga mampu meningkatkan kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi , irama dan makna khusus.

3. Teknik pemodelan

Yaitu suatu teknik mengajar yang menyajikan bahan pelajaran secara langsung obyeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk menunjukkan proses tertentu sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam pembelajaran. Pemodelan dapat di terapkan pada semua mata pelajaran.